

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sebelum membicarakan mengenai jenis dan pendekatan dalam penelitian, akan dijelaskan terlebih dahulu pengertian dari pendekatan penelitian dengan metode penelitian. Karena masih banyak yang memahami bahwa pengertian keduanya adalah sama. Pengertian dari pendekatan penelitian adalah sudut pandang yang dipakai oleh para peneliti untuk menjawab permasalahan penelitian tersebut. Oleh sebab itu konsep pendekatan penelitian lebih mengacu kepada perspektif teoritis yang dipakai oleh para peneliti dalam melakukan penelitian. Sedangkan pengertian dari metode penelitian adalah cara peneliti mensiasati suatu masalah penelitian berarti berhubungan dengan pertanyaan bagaimana masalah tersebut akan diselesaikan atau bagaimana pertanyaan-pertanyaan penelitian akan dijawab dalam penelitian. Singkatnya metode penelitian bermakna sebagai strategi-strategi yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data guna menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian.¹

Pendekatan merupakan cara mendekati atau menjinakkan sehingga hakikat objek dapat diungkapkan sejelas mungkin. Penulis pada penelitian ini menggunakan jenis kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Jenis kualitatif ini juga sering disebut “metode penelitian naturalistik” karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah.²

Secara teknis menurut Bisri, jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian adalah jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan terhadap masalah yang telah kita rumuskan dan pada tujuan yang telah kita tetapkan.³ Maka dalam proses pengumpulan data saat penelitian, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan. Metode lapangan merupakan metode lapangan kualitatif yang dilakukan di tempat atau lokasi di lapangan. Sebab objek hanya bermakna secara

¹ Afrizal, Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), 11-12

² Andi, Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian, 22

³ Andi Prastowo, Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 205.

kontekstual, yaitu makna bersifat tidak tetap, berubah-ubah sesuai dengan tanggapan masyarakat, peneliti khususnya.⁴

Adapun jenis kualitatif lapangan yang dipakai penulis untuk meneliti adalah pendekatan Fenomenologi adalah pendekatan dalam penelitian kualitatif yang menekankan pemahaman mendalam terhadap pengalaman subjektif individu atau kelompok. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami makna yang terkandung dalam pengalaman hidup manusia dari perspektif mereka sendiri, dengan fokus pada interpretasi dan penafsiran. Pemilihan jenis ini karena hubungan antara objek penelitian dengan pengalaman keagamaan cocok untuk dikaji.⁵

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisi lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan. Lokasi penelitian adalah situasi dan kondisi lingkungan sebuah penelitian dilaksanakan. Sedangkan waktu penelitian adalah situasi masa pelaksanaan penelitian. Pentingnya setting penelitian adalah untuk membantu peneliti dalam memposisikan dan memaknai simpulan hasil penelitiannya sesuai dengan konteks ruang dan waktunya. Adapun lokasi tempat penelitian penulis adalah di Pondok Pesantren Nailun Najah Assalafy Kalinyamatan Jepara. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 1 Mei 2024 sampai 30 Mei 2024.

C. Subyek Penelitian

Studi ini melibatkan pengurus dan santri Pondok Pesantren Nailun Najah Assalafy Kalinyamatan di Jepara. Teknik Snow-ball sampling, yang menentukan sampel yang awalnya kecil kemudian ditambahkan, digunakan dalam teknik sampel non-probability. Pada awalnya, sampel hanya terdiri dari satu atau dua individu; namun, jika data yang dikumpulkan kurang, peneliti akan mencari individu lain untuk digunakan sebagai sampel. diambil dari sampel.⁶ Selain itu, santri yang dipilih berdasarkan saran pengurus ponpes berjumlah 3 orang yang memiliki ciri-ciri tertentu. *Pertama*, dia adalah anggota dari kelompok tari sufi di Jepara; *kedua*, dia adalah penari di Pondok Pesantren Nailun Najah Assalafy Kalinyamatan di Jepara; *ketiga*, dia

⁴ Andi, Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian, 183.

⁵ Smith, J. A., Flowers, P., & Larkin, M. (2009). *Interpretative phenomenological analysis: Theory, method, and research*. Sage

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 125.

adalah penari yang benar-benar memahami tari sufi dan merasakan manfaatnya; dan keempat, dia telah mengikuti tari sufi selama lebih dari satu tahun.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dengan masyarakat melalui alat seperti observasi dan wawancara disebut data primer.⁷ Sebanyak enam informan yang terdiri dari tiga pengurus dan tiga santri dari Pondok Pesantren Nailun Najah Assalafy di Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara adalah sumber data utama penelitian ini.

2. Sumber Data Sekunder

Data dokumentasi atau laporan yang tersedia atau diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian dikenal sebagai data sekunder.⁸ Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah buku-buku literatur tentang psikoterapi Islam, tari sufi, artikel ilmiah dalam jurnal yang berhubungan dengan subjek penelitian, dan media online yang berhubungan dengan subjek penulis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi:

1. Observasi

Dalam pencarian data, observasi dapat digunakan untuk membuat kesimpulan atau diagnosis.⁹ Pengamatan langsung di lapangan diperlukan dalam metode observasi. Ini berarti bahwa peneliti harus melihat segala sesuatu di lapangan, seperti ruang, tempat, waktu, pelaku, kegiatan, tujuan, perasaan, dan peristiwa.

¹⁰ Peneliti hanya melakukan observasi dalam penelitian ini, menggunakan metode observasi non-partisipasi.¹¹

⁷ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), 88.

⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

⁹ Haris Hardiansyah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu sosial*, (Jakarta: Sulamba Humanika, 2012), 131.

¹⁰ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 165.

¹¹ Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 176.

Dalam kasus ini, peneliti tidak terlibat langsung dalam tarian sufi di Pondok Pesantren Nailun Najah Assalafy Kalinyamatan di Jepara, tetapi hanya mengamati kegiatan untuk mendapatkan data.

2. Wawancara

Menurut Koentjaraningrat, wawancara adalah suatu teknik pencarian data melalui komunikasi interpersonal dengan tujuan mengumpulkan informasi tentang kehidupan narasumber.¹²

Menurut Haris Hardiansyah, ada tiga jenis wawancara yang berbeda: wawancara terstruktur, wawancara semi-terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara semi-terstruktur, yang berarti mereka dapat melakukan pertanyaan terbuka tetapi memiliki batasan pada tema dan alur pembicaraan, fleksibel tetapi terkendali, dan memiliki pedoman yang membatasi penggunaan kata, urutan, dan alur.¹³

Peneliti akan melakukan wawancara dengan pengurus dan penari sufi di Pondok Pesantren Nailun Najah Assalafy Kalinyamatan di Jepara. Fokus wawancara adalah untuk mendapatkan informasi tentang latar belakang, perasaan tentang kegiatan yang dilakukan, dan situasi saat melakukan kegiatan tersebut.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, studi dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap metode observasi dan metode wawancara. Bahkan dalam penelitian kualitatif, penggunaan studi dokumentasi dapat meningkatkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif.¹⁴ Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode dokumentasi untuk melengkapi penelitian, berupa sumber tertulis seperti buku literatur, artikel ilmiah dalam bentuk jurnal dan lain-lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, video dan foto yang dapat memberikan tambahan informasi bagi penelitian. di Pondok Pesantren Nailun Najah Assalafy Kalinyamatan Jepara.

¹² Koentjaraningrat, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Sinar Harapan, 1994), 129.

¹³ Haris Hardiansyah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), 121.

¹⁴ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), 83.14

F. Menguji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan dengan menggunakan uji kredibilitas dengan menggunakan metode triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas adalah penggunaan sesuatu selain berbagai sumber untuk keperluan pemeriksaan atau perbandingan data lain.¹⁵

Peneliti membandingkan dan mengecek dokumentasi, wawancara dan observasi mendalam tentang tari sufi di Pondok Pesantren Nailun Najah Assalafy Kalinyamatan Jepara. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara terhadap banyak responden yang kemudian digabungkan dengan cara pengecekan, pengecekan silang dan pengecekan ulang agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis mulai dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, membentuknya menjadi satuan-satuan, melakukan sintesa, menyusunnya menjadi pola-pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, serta membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹⁶

Teknik Analisis data menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman, reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan.¹⁷ Data yang diperoleh peneliti dari observasi, wawancara dan dokumentasi harus diseleksi terlebih dahulu sesuai dengan judul penelitian yaitu Pengalaman Spiritual Penari Sufi Pondok Pesantren Nailun Najah Assalafy Kalinyamatan Jepara dan Implikasi Terhadap Perubahan Akhlak

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Menurut Miles dan Huberman,

¹⁵ Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 33.

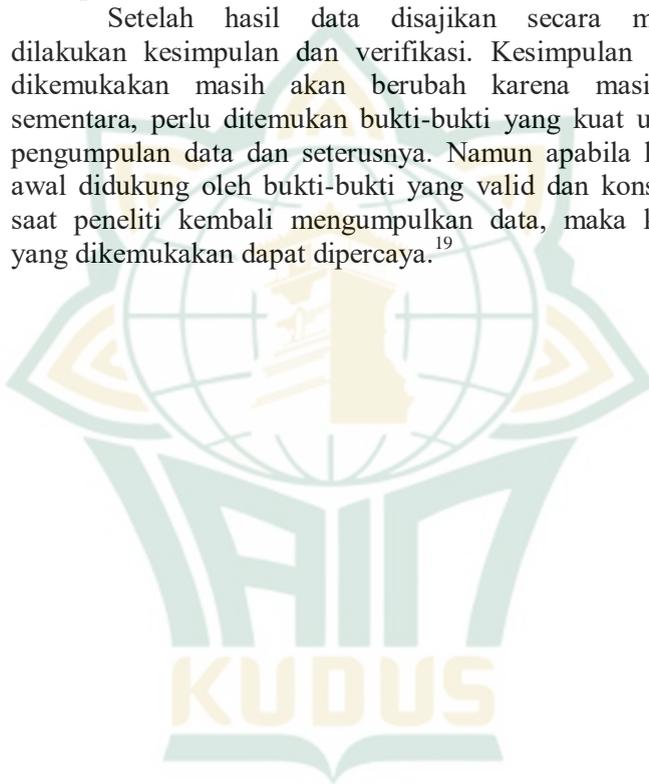
¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 89

¹⁷ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2007), 16.

penyajian data dimaksudkan untuk menghasilkan pola-pola yang bermakna dan memberikan kemungkinan penarikan tindakan dan kesimpulan. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk data naratif, penyajian yang dimaksud meliputi uraian singkat, grafik, bagan dan jaringan. Semua dirancang untuk menggabungkan informasi dengan cara yang koheren dan mudah dipahami.¹⁸

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah hasil data disajikan secara menyeluruh, dilakukan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih akan berubah karena masih bersifat sementara, perlu ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk tahap pengumpulan data dan seterusnya. Namun apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan dapat dipercaya.¹⁹



¹⁸ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, 84.

¹⁹ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, 18.